

ABSTRAK

Analisis Struktur Gerak Tari Tauh Di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo, Jambi

Oleh: Devi Riani/ 2011

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan Analisis Struktur Gerak Tari Tauh dengan menemukan dan mengungkapkan tata hubungan antar elemen dasar dan tata hubungan hirarkis serta untuk mengetahui analisis tata hubungan sintagmatis dan paradigmatis.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah tentang Analisis Struktur Gerak Tari Tauh Di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo, Jambi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan instrument utama adalah penulis dan memerlukan alat dalam menghimpun data dilapangan adalah tape recorder, kamera dan alat tulis. Teknik pengumpulan data berupa kepustakaan, wawancara, dan data yang diperoleh dilapangan. Teknik analisis data adalah menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam Tari tauh Di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo, Jambi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *pertama* tata hubungan antar elemen dasar tari Tauh yang memiliki unsur sikap dan gerak dari bagian tubuh mulai dari kepala, badan, tangan, dan kaki yang merupakan unsur terkecil dari gerak tari. Tata hubungan antar elemen dasar gerak tari yaitu (a) sikap dan gerak sebagai elemen dasar gerak tari, (b) motif. *Kedua* tata hubungan hirarkis gramatikal, tata hubungan motif, frase, kalimat dan gugus sampai keseluruhan tari, dengan motif membentuk frase, frase membentuk kalimat, kalimat membentuk gugus serta gugus membentuk satu tarian yang utuh, begitu sebaliknya. Dari hasil analisis ditemukan tata hubungan hirarkis gramatikal pada penari wanita yang terdiri dari 72 motif, 1 frase, 1 kalimat dan 1 gugus. Sedangkan pada penari laki-laki terdapat 72 moti, 36 frase, 3 kalimat dan satu gugus. *Ketiga*: Tata hubungan sintagmatis, pada tari Tauh memilki tata hubungan sintagmatis karena tari Tauh ini memiliki hubungan seperti mata rantai yang tidak dapat dipisahkan atau dipertukarkan antara yang satu dengan yang lainnya.